365 renungan

Rumah Kehidupan Kerohanian

1 Korintus 3:10-23

Karena tidak ada seorang pun yang dapat meletakkan dasar lain dari pada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus.
- 1 Korintus 3:11

Saat membangun sebuah rumah tentu akan melewati tahap awal yang penting, yakni membuat fondasi. Fondasi rumah merupakan dasar dari struktur bangunan yang letaknya ada di bagian paling bawah dari suatu bangunan. Fondasi dasar bangunan yang tepat dan kokoh akan menopang seluruh struktur bangunan, memastikan kestabilan rumah agar tidak mudah roboh atau runtuh, serta melindungi dari risiko kerusakan yang besar, seperti kerusakan karena adanya gempa atau banjir.

Rasul Paulus menggunakan analogi membangun rumah dalam menjelaskan cara membangun “kehidupan kerohanian” seorang percaya. Banyak orang membangun kehidupan kerohanian dengan dasar yang kurang tepat, seperti jabatan atau status, pekerjaan atau bisnis, bahkan kekayaan mereka. Paulus dengan tegas menuliskan bahwa dasar kerohanian yang benar dari kehidupan orang percaya adalah Yesus Kristus (ay. 11). Selain dasar yang tepat, perlu juga diperhatikan mengenai kualitas kerohaniannya. Sama seperti membangun rumah harus menggunakan bahan-bahan yang berkualitas, demikian pula dalam membangun kerohanian juga perlu menggunakan bahan-bahan kerohanian yang berkualitas.

Rumah rohani yang kokoh dibangun di atas bahan emas, perak atau batu permata (ay. 12a). Beberapa penafsir menjelaskannya sebagai orang-orang yang membangun kerohanian di atas kebenaran Injil yang berasal dari kebenaran Kristus. Sementara yang lain membangun rumahnya di atas kayu, rumput kering atau jerami (ay. 12b), artinya orang-orang yang berada dekat dengan dasar kerohanian mereka, tetapi pemikiran mereka melenceng dari kebenaran sehingga tidak memiliki dasar iman yang kokoh.

Orang-orang yang membangun di atas dasar yang tepat dengan kualitas bahan yang baik, akan nampak dari hasil pekerjaan mereka yang akan diuji oleh api (ay. 13). Pada saat seseorang menghadapi kerasnya badai kehidupan (kesulitan-kesulitan hidup) dan tantangan zaman (tantangan ajaran sesat dan pemahaman duniawi), mereka yang membangun kerohaniannya di atas dasar yang baik, akan mampu menghadapi dan melewati setiap badai dan tantangan yang muncul.

Saudara-saudariku, pastikan fondasi rumah kerohanian kita memiliki dasar yang benar, yaitu Yesus Kristus. Pastikan juga kita menggunakan bahan-bahan yang tepat untuk membangun

kerohanian kita, yaitu dengan Injil kebenaran dan hikmat yang berasal dari Allah.

Refleksi Diri:

- Apakah Anda telah membangun dasar kehidupan kerohanian Anda di atas dasar Kristus Yesus?
- Apa bahan-bahan berkualitas yang Anda gunakan untuk membangun kerohanian Anda?